

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan mengadakan survei atau terjun langsung ke objek penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkerja di MAN 1 Kota Prabumulih.
2. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh Gaya kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkerja di MAN 1 Kota Prabumulih.

B. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data Penelitian

Menurut J Sarwono, sumber data terbagi dua yaitu:⁴⁴

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti

⁴⁴Muhajirin dan Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cet 1. Idea Press. Hal 201

secara langsung. Contoh data primer ialah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel serta data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atas kuesioner/ angket yang diberikan pada Aparatur Sipil Negara (ASN) MAN 1 Prabumulih

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data sekunder ialah catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa buku-buku kepustakaan dan lain sebagainya yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini.

2. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan

penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk /angka.⁴⁵ Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) sebagai instrumen penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh unit-unit pengamatan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian survei.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah 30 Aparatur Sipil Negara (ASN) MAN 1 Kota Prabumulih.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang terpilih dan menjadi perwakilan dalam populasi tersebut. Sebagian dari populasi yang mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci yang mengacu pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing jumlah karakteristiknya. Seandainya populasi memiliki 20 karakteristik ataupun ciri tertentu, maka sebagian yang

⁴⁵Suryani danHendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: prenadamedia Group, 2015), hal. 109.

⁴⁶Abuzar Astra dan Achmad Prasetyo. *Pengambilan sampel dalam Penelitian Survei*. Jakarta: Cet Perdana. Pt. Rajagrafindo Persada.hal.16

mewakili dalam hal ini hendaklah mencakup kedua puluh karakteristik tersebut dan dari masing-masing karakteristik tersebut diambil sebagian kecil sesuai dengan peraturan dalam pengambilan besarnya ukuran sampel. Selain itu hal penting yang harus diperhatikan adalah tehnik analisis yang akan digunakan dalam pengelolaan data penelitian, sehingga data yang dikumpulkan dapat diolah dengan teknik yang tepat.⁴⁷

Menurut Arikunto, Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang/karyawan, maka jumlah sampel yang diambil adalah secara keseluruhan dari populasinya, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang/karyawan, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁴⁸

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 responden, maka penulis akan mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Aparatur Sipil Negara (ASN) MAN 1 Kota Prabumulih, yaitu sebanyak 30 responden. Dengan demikian penelitian ini menggunakan seluruh populasi dan tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi, teknik ini disebut dengan sensus.

⁴⁷*Ibid*, hlm 150.

⁴⁸Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 63.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data pada sebuah penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1) Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dibutuhkan menggunakan teknik penyebaran kuesioner dan kepustakaan. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi selembaran seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya dan diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Responden dalam penelitian ini merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) MAN 1 Kota Prabumulih. Sedangkan untuk riset kepustakaannya penulis membaca, meneliti dan mempelajari bahan-bahan tertulis seperti jurnal, buku-buku, internet, dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Skala pengukuran jawaban responden yang digunakan dalam penelitian adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan

lima pilihan jawaban yang terdiri mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju, yang merupakan gambaran dari sikap atau persepsi seseorang, ataupun pernyataan yang diberikan dalam kuesioner.⁴⁹

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Suryani &Hendryadi, 2015

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan alat bantu guna memperoleh informasi baik berupa arsip, data dokumen maupun data gambar dan vidio untuk memperoleh data pendukung dari sumber yang dapat dipercaya. Teknik dokumentasi berguna untuk memperoleh data tentang jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan data tentang gambaran umum MAN 1 Kota Prabumulih serta data-data lain yang mendukung.

⁴⁹*Ibid.*, hal. 131.

E. Variabel Variabel Penelitian dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁰

a. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel Independent atau Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵¹ Adapun variabel-variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja(X2), Lingkungan Kerja (X3).

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen atau variabel terikat ialah

⁵⁰Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal 3.

⁵¹*Ibid*, Hal 4.

Kinerja Pegawai (Y)

2. Identifikasi Variabel

Tabel 3.2
Identifikasi Variabel

No.	Variabel Penelitian	Dimensi		Skala
1.	<p>Gaya Kepemimpinan (X1) :</p> <p>Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin dalam memberikan pelaksanaan tugas, memberi dukungan dan memberi petunjuk kepada pegawai.</p>	1. Pelaksanaan tugas	<p>a. memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas</p> <p>b. membuat semua keputusan</p>	Likert
		2. Memberi dukungan	<p>a. memberi dukungan semangat kerja</p> <p>b. tidak membedakan antara pegawai</p>	
		3. Memberi petunjuk	<p>a. memberikan petunjuk dan arahan</p> <p>b. memberitahukan kapan tugas yang diberikan akan di perlukan</p>	
2.	<p>Motivasi Kerja (X2) :</p> <p>Motivasi kerja adalah perilaku yang ditunjukkan kepada perusahaan, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan untuk berprestasi dn kebutuhan akan hubungan.</p>	1. Kebutuhan akan kekuasaan	<p>a. Keinginan berkedudukan tinggi</p> <p>b. Keinginan menjadi panutan</p>	Likert
		2. Kebutuhan untuk berprestasi	<p>a. Berani bertanggung jawab</p> <p>b. Keinginan menyelesaikan masalah</p>	
		3. Kebutuhan akan hubungan	<p>a. Saling menjaga perasaan</p> <p>b. Saling membutuhkan satu sama lain</p>	

3.	<p>Lingkungan Kerja (X3) :</p> <p>Lingkungan kerja adalah tempat atau keadaan pegawai bekerja dari segi suasana kerja, hubungan kerja dengan rekan kerja dan tersedianya fasilitas kerja.</p>	1. Suasana kerja	<p>a. Menata ruangan kerja</p> <p>b. Pemcahayaan ruangan sesuai dan nyaman</p>	Likert
2. Hubungan dengan rekan kerja	<p>a. Hubungan harmonis terjalan antar pegawai</p> <p>b. Menjalin kerjasama yang baik</p>			
3. Tersedianya fasilitas kerja	<p>a. Fasilitas kerja yang tersedia di ruangan sudah memenuhi kebutuhan</p> <p>b. Diberikan pelatihan</p>			
4.	<p>Kinerja (Y) :</p> <p>Kinerja pegawai adalah hasil kinerja secara kualitas, kuantitas, efektivitas dan kemandirian yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p>	1. Kualitas	<p>a. menyelesaikan pekerjaan kantor dengan benar</p> <p>b. bekerja selalu berpedoman pada target yang harus diselesaikan</p>	Likert
2. Kuantitas	<p>a. mencapai target yang ditetapkan perusahaan.</p> <p>b. senang jika dapat mencapai target yang ditetapkan perusahaan.</p>			
3. Efektivitas	<p>a. memanfaatkan waktu luang di perusahaan untuk hal-hal yang berguna</p> <p>b. waktu yang telah diberikan dapat digunakan seefektif mungkin.</p>			

		4. Kemandirian	a. menjalankan pekerjaan pribadi tanpa bantuan oranglain b. mencari jalan keluar atas permasalahan pribadi terlebih dahulu.	
--	--	----------------	--	--

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks alat ukur yang menunjukkan ketepatan dalam mengukur apakah benar-benar terukur. validitas ini mengenai ketepatan suatu. Untuk mengetahui apakah data dari kuesioner yang telah disusun valid, maka perlu dilakukan pengujian dengan uji korelasi antara skor (nilai) dari tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total total kuesioner.⁵²

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal.132

setiap pertanyaan dalam kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data valid. Valid berarti instrumen yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur data sesuai dengan variabel yang ditentukan secara tepat.⁵³Yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, untuk $df = n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian.

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian, maka dilakukan dengan membandingkan nilai dari r_{hitung} dan r_{tabel} . pada hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*), nilai dari r_{hitung} dapat dilihat pada tabel *Item-Total Statistic* di dalam kolom *Corrected Item - Total Correlation*. Kriteria pengujiannya adalah jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen penelitian dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka instrumen

⁵³Sugiyono, *Ibid*, hlm.121

dinyatakan tidak valid.⁵⁴

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, hal ini dapat ditunjukkan sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk mengetahui tentang uji reliabilitas ini maka dapat dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memenuhi uji validitas.⁵⁵

Untuk melakukan pengujian reliabilitas terhadap pertanyaan-pertanyaan setiap variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), Kinerja Pegawai (Y). Peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. metode *Alpha Cronbach's*, digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel

⁵⁴M. Baba Sammasi, *Pengaruh Promosi, Reputasi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Mabrur pada Bank Syariah Mandiri*, Skripsi UIN Rafah Palembang, 2018. Hal 41.

⁵⁵Juliansyah Noor, *Op Cit.* hal.130

dikatakan reliabel jika memiliki *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan model regresi linier berganda, pengolahan data kuesioner yang digunakan dengan bantuan aplikasi program SPSS. Dalam penelitian ini tehnik analisis yang akan digunakan yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu jenis uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai $\rho > 0,05$ makadata dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai $\rho <$

⁵⁶Iredho Fani Reza, *Penyusunan Skala Psikologis: Memahami Manusia Secara Empiris*, (Palembang: Noefikri, 2017), hlm. 103.

0,05 maka data dinyatakan tidak normal.⁵⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (X). Uji Multikolinieritas hanya terjadi pada regresi linier berganda. Beberapa tanda suatu regresi linier berganda mempunyai masalah dengan multikolinieritas, yaitu ada *R square* tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel independent yang signifikan atau bahkan tidak signifikan.⁵⁸ Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka dapat dikatakan jika model terbebas dari multikolinieritas, dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF < 10), maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari *residu* untuk semua pengamatan pada model regresi.⁵⁹ Pengujian dalam

⁵⁷Iredho Fani Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi* (Palembang: Noefikri Offset, 2016), hlm 67.

⁵⁸Sopyan Yamin, Lien dan Hery, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 115

⁵⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2010), hlm. 81

penelitian ini dilakukan dengan metode *glejser*, dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak residunya. Gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari koefisien regresi dari masing – masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari alpha ($\text{Sig} > 0,05$), maka model tersebut dapat dinyatakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila terjadi $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁶⁰

Adapun dalam perumusan yang digunakan yaitu metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 127

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan (Variabel Dependent/terikat)

a = Konstanta

X₁ = Gaya Kepemimpinan (Variabel Independent/bebas)

X₂ = Motivasi (Variabel Independent/bebas)

X₃ = Lingkungan Kerja (Variabel Independent/bebas)

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Gaya Kepemimpinan

b₂ = Koefisien Regresi Variabel Motivasi

b₃ = Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Kerja

e = Standard Error

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel independent (X) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).⁶¹ uji t digunakan

⁶¹Penny CahayaAzwari, Muhammadinahdan Juwita Aggraini, *Modul*

untuk melihat pengaruh antara variabel independent secara individual terhadap variabel dependent. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria uji t adalah:

- 1) Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel variabel dependent.

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji Statistik F ini pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁶²Adapun kriteria dalam menguji F sebagai:

Praktikum Statistik, tahun 2018, hlm. 35

⁶²Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisa Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm 81.

- a) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya antara variabel independent (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).
- c) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya antara variabel independent (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

c) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) secara serentak. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) mempunyai nilai R yang berkisar antara 0-1, jika nilai mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independent terhadap variabel dependent semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.⁶³

⁶³Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini, *Op. Cit.*, hlm 37.